

DAFTAR PUSTAKA

Al Jihad et al. (2022). "Pencegahan Stunting melalui Teknologi, Keluarga, dan Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 31.

Anwar, S., Winarti, E., Sarjana Kesehatan Masyarakat, P., Kadiri, U., Selomangleng No., J., Kediri, K., Timur, J., & Ilmu Kesehatan, F. (2022). "Sistem Tinjauan Faktor Risiko, Penyebab, dan Dampak Stunting pada Anak."

Menurut penelitian kesehatan nasional tahun 2018, angka stunting telah menurun.

Media Indonesia mengutip informasi ini:

<https://mediaindonesia.com/humaniora/195157/riset-kesehatan-nasional-2018-angka-stunting-turun>.

Ayuningtyas, D. "Analisis Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Aplikasi di Depok."

Organisasi Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2024) mengenai BKKBN; BKKBN Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (2024) mengenai P3AP2KB; serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Dr. Mardiyah dari Dinas PPKB dan P3A Kabupaten Wonogiri (Maret 2022). dapur sehat membantu mengatasi stunting di kampung KB.

Isha, Mubin, Hakim, dan Tangerang (2023). Mengetahui Lebih Banyak Tentang Tanda-tanda Stunting, Metode Pencegahannya, dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. *Mengenal Lebih Dalam Tanda-tanda*, 24(6)

Makanan dan Nutrisi Terbaik untuk Kualitas Tenaga Kerja (2022).

Fajarwati. "Model Implementasi Kebijakan Merilee Grindle: Studi Kasus Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di PT. Meiji Rubber Indonesia, Kabupaten Bekasi."

Hatijar, H. (2023). Gede, I., Cahya Bayu, K., Kusuma, A., Keuangan, P., Stan, N., Theo, Y., Simanungkalit, S., Pajak, J., Korespondensi, A., dan Id, I. A. "Implementasi Model G. Edward III untuk Insentif Pajak: Seberapa Umum Stunting pada Bayi dan Balita." *Jurnal Kesehatan Ilmiah Sandi Husada*, 12(1), 224–229.

Buletin Stunting Amerika Serikat (2018).

Khairatunnisa pada tahun 2023. Di SMA Negeri 1 Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan stunting *Jurnal Sains Farmasi dan Biologi*,

Khusnul Khotimah. hasil dari penggunaan stunting mobile untuk mencegah stunting dengan meningkatkan kesadaran akan kebutuhan makanan di kabupaten Banyumas. 2. *Multidisipliner Indonesia*.

Laili, & Andriani. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting.

Jurnal Pengabdian Masyarakat, diterbitkan pada 8 Maret 2019.

Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn. Administration & Society, Departemen Ilmu Politik Universitas Ohio State, Vol. 6, No. 4, Februari 1975.

NEM (2023). Analisis hubungan antara Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) untuk Menurunkan Stunting.

Fonds Anak Nasional (UNICEF) berusaha mencegah stunting pada tahun 2020.

Penduduk, BP, Berencana, I., dan Berencana Kecamatan Berencana, K. Dapur Sehat "DASHAT" Mengatasi Stunting Desa Pagar Merbau III Pagar Merbautiga: <https://pagarmerbautiga.web.id/>

Peraturan Nomor 72 Tahun 2021 dapat ditemukan di <https://peraturan.bpk.go.id/Details/174964/perpres-no-72-ta>.

Purnamasari dan Priyanti.pemerintahan kolaboratif dalam menangani stunting.383–391

Rafiony A. Berusaha Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting melalui Pelatihan Penggunaan Bahan Makanan Lokal, hlm. 63–72.

Rochmatun Hasanah, Fahima Aryani, dan Effendi. Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencegah Stunting pada Anak Balita. Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, Vol. 2, No. 1, hlm. 1–6. Tersedia di <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.54>.

Rohimatush. (2020). UMKM Desa Sukorambi Kabupaten Jember Mensosialisasikan Konsumsi Nasi Embrio Organik dan Olahannya Untuk

Menangani Penyakit Kronis dan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 101.

Rosad, A. M. Managemen Sekolah untuk Melaksanakan Pendidikan Karakter Tarbawi: *Journal of Academic Management of Education*, 5(02), 173.

Satriawan E. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018–2024.

Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), Buku Saku Hasil Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. Kemkes Indonesia

Tampubolon, D. (2020). *Jurnal Kebijakan Publik*, hlm. 25–32.

Sugiyono, 2019, *Metode Kualitatif*, Edisi 27, dibuat di Bandung oleh Alfabeta.

Tarigan, AA. (2019), "Teologi Islam dan Ilmu Kesehatan Masyarakat." Medan berfungsi sebagai telaga ilmu.

Yanti et al. (2020). The Causes of Stunting in Children. *Real Nursing Journal*, pp. 1-10.

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN DEPTH INTERVIEW)

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI

STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

KECAMATAN PAGAR MERBAU

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN KEPALA PUSKESMAS DAN

KOOR GIZI PUSKESMAS PAGAR MERBAU

I. Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan :

No.	Komunikasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Transmisi :</p> <p>Bagaimana penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?</p>
2.	<p>Kejelasan :</p> <p>Bagaimana komunikasi dan koordinasi yang dilakukan para petugas kesehatan agar masyarakat memahami tata cara dan langkah terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?</p>

No.	Disposisi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Kesiapan dalam pengerjaan tugas :</p> <p>Bagaimana kecekatan petugas kesehatan dalam program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting? Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya masing masing?</p>
2.	<p>Kecekatan petugas dalam menjalankan tugas :</p> <p>Apakah seluruh petugas kesehatan sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?</p>
No.	Standar dan sasaran dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Standar :</p> <p>Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat penurunan stunting di lapangan? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?</p>
2.	<p>Sasaran :</p> <p>Siapa saja yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting tersebut?</p>
No.	Sumber Daya
1.	<p>Sarana dan prasarana :</p>

	Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?
2.	Sumber daya manusia : Apakah tenaga kesehatan yang ada di puskesmas sudah cukup untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
3.	Pendanaan : Apakah sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting sudah cukup?
No.	Struktur birokrasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Standar operasional prosedur : <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut? • Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
2.	Fragmentasi : Bagaimana pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?

No.	Lingkungan sosial dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN DEPTH INTERVIEW)

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI

STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

KECAMATAN PAGAR MERBAU

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN DINAS KESEHATAN DELI
SERDANG**

Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

I. Daftar Pertanyaan :

No.	Komunikasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Transmisi : Bagaimana komunikasi dan koordinasi yang dilakukan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?

2.	<p>Kejelasan :</p> <p>Bagaimana cara pemahaman petugas kesehatan agar masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti program dapur sehat atasi stunting?</p>
No.	Disposisi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Kesiapan dalam pengerjaan tugas :</p> <p>Bagaimana kecekatan petugas kesehatan dalam program kebijakan pelaksanaan program dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya masing masing?</p>
2.	<p>Kecekatan petugas dalam menjalankan tugas :</p> <p>Apakah seluruh petugas kesehatan sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?</p>
No.	Standar dan sasaran dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Standar :</p> <p>Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat yang dilakukan puskesmas untuk penurunan angka stunting? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?</p>
2.	<p>Sasaran :</p> <p>Siapa saja yang menjadi sasaran dari program dapur sehat atasi stunting tersebut?</p>

No.	Sumber Daya
1.	<p>Sarana dan prasarana :</p> <p>Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?</p>
2.	<p>Sumber daya manusia :</p> <p>Apakah tenaga Kesehatan yang ada sudah cukup untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?</p>
3.	<p>Pendanaan :</p> <p>Bagaimana dengan sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting sudah cukup?</p>
No.	Struktur birokrasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Standar operasional prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut? • Apakah tugas dan wewenang petugas Kesehatan sudah sesuai dengan standar dan prosedur pada program percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
2.	<p>Bagaimana pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?</p>

No.	Lingkungan sosial dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting? Jika iya seperti apakah Tindakan dan pengaruh tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN DEPTH INTERVIEW)

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI

STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

KECAMATAN PAGAR MERBAU

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN PIHAK KECAMATAN DAN
BIDAN DESA**

Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan :

No.	Komunikasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Transmisi :

	<p>Bagaimana koordinasi dan komunikasi para pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan konvergensi program dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah sudah dilakukan dengan baik?</p>
2.	<p>Kejelasan :</p> <p>Bagaimana cara penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada Masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan program dapur sehat penurunan stunting? Apakah Masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti program dapur sehat Atasi stunting?</p>
No.	Disposisi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Kesiapan dalam pengerjaan tugas :</p> <p>Bagaimana tanggapan para pelaksana terhadap program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah menerima, menolak atau netral atas program tersebut?</p>
2.	<p>Kecekatan petugas dalam menjalankan tugas :</p> <p>Bagaimana konsistensi para pelaksana dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting? Apakah seluruh anggota sigap dalam mengambil Tindakan?</p>
No.	Standar dan sasaran dalam pelaksanaan program penuruan stunting
1.	<p>Standar :</p> <p>Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat ini? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan program dapur sehat Atasi stunting? Apakah akan memenuhi target penurunan sesuai WHO?</p>
2.	<p>Sasaran :</p>

	Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah dipastikan sasaran prioritas percepatan penurunan stunting telah menerima dan memanfaatkan program tersebut?
No.	Sumber Daya
1.	<p>Sarana dan prasarana :</p> <p>Dalam pemanfaatan dana kecamatan, apakah sudah dilakukan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana dalam upaya kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?</p>
2.	<p>Sumber daya manusia :</p> <p>Apakah sudah dibentuk tim pelaksana untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?</p>
3.	<p>Pendanaan :</p> <p>Apakah ada sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting ? apakah sudah cukup untuk mengimplementasikan program tersebut?</p>
No.	Struktur birokrasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Standar operasional prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut? • Apakah tugas dan wewenang sudah sesuai dengan standar dan prosedur pada program percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
2.	Fragmentasi :

	Bagaimana pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
No.	Lingkungan sosial dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN DEPTH INTERVIEW)

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI

STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

KECAMATAN PAGAR MERBAU

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KADER POSYANDU

Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

III. Daftar Pertanyaan :

No.	Komunikasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Transmisi : Bagaimana pelaksanaan dalam menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan petugas kesehatan saat berkomunikasi mengenai program

	dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah sudah dilakukan dengan baik?
2.	Kejelasan : Bagaimana pelaksanaan petugas kesehatan dalam memberi pemahaman saat penyampaian informasi terkait program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah terlaksana dengan baik?
No.	Disposisi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	Kesiapan dalam pengerjaan tugas : Bagaimana kesiapan petugas kesehatan dalam melaksanakan tugas pada program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah menerima,menolak atau netral atas program tersebut?
2.	Kecekatan petugas dalam menjalankan tugas : Bagaimana sikap petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting? Apakah seluruh anggota sigap dalam mengambil tindakan?
No.	Standar dan sasaran dalam pelaksanaan program penuruan stunting
1.	Standar Sebagai kader apakah ibu pernah memberikan kebijakan konvergensi percepatan penurunan stunting dari petugas Kesehatan kepada ibu hamil seperti: Upaya promosi Kesehatan terkait stunting dan pentingnya asi eksklusif,pemberian suplementasi zat besi,asam folat dan yodium,pemberian MPASI,memberikan edukasi gizi Masyarakat
2.	Sasaran :

	<p>Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting?</p> <p>Apakah sudah dipastikan sasaran prioritas percepatan penurunan stunting telah menerima dan memanfaatkan program tersebut?</p>
No.	Sumber Daya
1.	<p>Sarana dan prasarana :</p> <p>Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan konvergensi percepatan program dapur sehat penurunan stunting?</p>
2.	<p>Sumber daya manusia :</p> <p>Apakah sudah dibentuk tim pelaksana untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?</p>
3.	<p>Pendanaan :</p> <p>Apakah ada sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting ? baik dana dari puskesmas maupun kecamatan apakah sudah cukup untuk mengimplementasikan program tersebut?</p>
No.	Struktur birokrasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Standar operasional prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah para kader sudah melaksanakan tupoksi dan wewenangnya sesuai dengan standar dan prosedur pada program konvergensi percepatan penurunan stunting?

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tugas pokok dan fungsi sebagai kader sudah dilakukan dengan baik? Apakah sudah melakukan koordinasi dalam pendataan sasaran dan pemutakhiran data stunting ?
2.	<p>Fragmentasi :</p> <p>Bagaimana pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?</p>
No.	Lingkungan sosial dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting?</p>

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN DEPTH INTERVIEW)

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI

STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

KECAMATAN PAGAR MERBAU

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN IBU BALITA STUNTING

I. Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan :

No.	Komunikasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Transmisi :</p> <p>Bagaimana pelaksanaan dalam menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan petugas Kesehatan saat berkomunikasi mengenai program dapur sehat penurunan stunting?</p>
2.	<p>Kejelasan :</p> <p>Bagaimana pelaksanaan petugas kesehatan dalam memberi pemahaman saat penyampaian pesan terkait program dapur sehat pencegahan stunting? Apakah ibu mengerti dan paham terhadap yang disampaikan?</p>
No.	Disposisi dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Kesiapan dalam pengerjaan tugas :</p> <p>Bagaimana kesiapan petugas Kesehatan dalam melaksanakan tugas pada program dapur sehat percepatan penurunan stunting?</p>
2.	<p>Kecekatan petugas dalam menjalankan tugas :</p> <p>Bagaimana sikap petugas kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah seluruh petugas sigap dalam mengambil tindakan?</p>
No.	Standar dan sasaran dalam pelaksanaan program penurunan stunting
1.	<p>Standar</p> <p>Apakah petugas Kesehatan sudah melaksanakan tupoksi dan wewenangnya sesuai dengan standar dan prosedur pada program pelaksanaan konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah</p>

	petugas Kesehatan sudah ada melakukan koordinasi dalam pendataan sasaran dan pemutakhiran data stunting di desa ini?
2.	Sasaran : Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting?
No.	Sumber Daya
1.	Sarana dan prasarana : Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan konvergensi program dapur sehat percepatan penurunan stunting?
2.	Sumber daya manusia : Apakah tenaga Kesehatan yang ada di puskesmas sudah cukup untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
3.	Pendanaan : Apakah sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan intervensi konvergensi program dapur sehat percepatan penurunan stunting sudah cukup?
No.	Struktur birokrasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting

1.	<p>Standar operasional prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah petugas kesehatan sudah melaksanakan tupoksi dan wewenangnya sesuai dengan standar dan prosedur pada program konvergensi percepatan penurunan stunting? • Apakah petugas kesehatan sudah melakukan koordinasi dalam pendataan sasaran dan pemutakhiran data stunting ?
2.	<p>Fragmentasi :</p> <p>Bagaimana pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?</p>
No.	<p>Lingkungan sosial dalam pelaksanaan program penurunan stunting</p>
1.	<p>Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting?</p>

Lampiran 2 : Kuesioner

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN DEPTH INTERVIEW)

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI

STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

KECAMATAN PAGAR MERBAU

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN IBU BALITA STUNTING

I. Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

Petunjuk pengisian : mohon diisi dengan tanda ceklis pada kotak yang tersedia untuk jawaban yang benar

No	Pertanyaan	Jawaban		Pernyataan Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah ibu mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting dari puskesmas dan posyandu?			
2.	Apakah ibu mendapatkan penyuluhan mengenai dapur sehat Atasi stunting ?			

3.	Apakah penyuluhan tentang pencegahan stunting dari posyandu dapat membuat ibu paham?			
4.	Apakah dengan penyuluhan tentang dapur sehat kepada Masyarakat yang memiliki balita stunting paham mengenai makanan bergizi?			
5.	Apakah program dapur sehat Atasi stunting berjalan dengan baik setiap bulan?			
6.	Apakah selama pelaksanaan posyandu ibu mendapatkan pemberian PMT,MP-Asi, serta edukasi dalam pencegahan stunting			
7.	Apakah ibu pernah mendapatkan bantuan dan jaminan sosial untuk program penurunan stunting?			
8.	Apakah setiap pelaksanaan program stunting seluruh balita stunting hadir? Jika tidak, mengapa?			
9.	Apakah ibu mendapatkan pelayanan dari puskesmas dan posyandu? Jika iya bagaimana pelayanan puskesmas dan posyandu untuk pencegahan stunting?			

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN DEPTH INTERVIEW)

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI

STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS

KECAMATAN PAGAR MERBAU

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN KADER POSYANDU

I. Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

Petunjuk pengisian : mohon diisi dengan tanda ceklis pada kotak yang tersedia untuk jawaban yang benar

No	Pertanyaan	Jawaban		Pernyataan
		Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah ibu mendapatkan pelatihan kader posyandu mengenai pencegahan stunting bayi dan balita ?			
2.	Apakah kader posyandu mendapatkan dukungan dari puskesmas untuk pelaksanaan posyandu?			

3.	Apakah kader mendapatkan dukungan sarana dan prasarana dari puskesmas dan desa dalam pelaksanaan posyandu?			
4.	Apakah kader mengetahui apa itu stunting dan program dapur sehat?			
5.	Apakah kader dapat menjelaskan mengenai status pertumbuhan anak berdasarkan hasil penimbangan sesuai KMS yang dimiliki ibu terhadap bayi dan balita?			
6.	Apakah jumlah kader yang hadir saat dilakukan posyandu sesuai dengan jumlah kader yang ada?			
7.	Apakah kader ikut serta dalam kegiatan dapur sehat Atasi stunting?			
8.	Apakah kader posyandu mendapatkan pelatihan mengenai MPASI yang baik?			

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara mendalam Bersama kepala puskesmas Kecamatan Pagar Merbau

III. Identitas informan

Nama : dr. Wawan Hariawan M.Kes
 Umur : 44 Thn
 Jenis kelamin : laki-laki
 Pendidikan terakhir : S2
 Tanggal wawancara : 29 April

IV. Pertanyaan

1. Bagaimana penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?
 - Proses penyampaian dari Puskesmas yaitu dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dan sampai saat ini telah kita upayakan semaksimal mungkin dan insyaallah akan berjalan dengan baik
2. Bagaimana komunikasi dan koordinasi yang dilakukan para petugas kesehatan agar masyarakat memahami tata cara dan langkah terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?
 - Cara kita agar membuat masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti program dapur sehat melalui berbagai pendekatan masyarakat itu sendiri dengan cara kita mengajak masyarakat mengikuti kegiatan tersebut
3. Bagaimana kecekanan petugas kesehatan dalam program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting? Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya masing masing?
 - Iya harus bersedia apalagi kalau semisal nya adanya pelaporan jumlah kenaikan bayi balita stunting maka kita harus lebih maksimal lagi dalam menjalankan programnya
4. Apakah seluruh petugas kesehatan sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?
 - Setiap tenaga kesehatan harus sigap dalam mengambil tindakan apalagi sudah menjadi tupoksi dan tanggung jawab
5. Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat penurunan stunting di lapangan? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
 - Standar dari pelaksanaan kebijakan program ini dengan adanya penurunan angka stunting. Kalau untuk ukuran keberhasilannya itu sebenarnya jika pelaksanaannya maksimal, namun terkadang fakta di lapangan untuk hasil yang belum maksimal terkait dari hasil maksimal itu setelah kita mencoba berbuat lagi oleh seluruh pihak bagaimana caranya supaya stunting ini bisa semaksimal mungkin dapat teratasi.
6. Siapa saja yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting tersebut?
 - Sasarannya itu terkhusus masyarakat yang memiliki balita stunting. Tetapi juga untuk calon pengantin, ibu hamil dan ibu menyusui.

7. Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?
 - Kalau sarana dan prasarana sudah cukup memadai. namun pasti ada saja yang kurang nah itu nanti akan segera di lengkapi nanti kita ajukan ke dinas Kesehatan lalu mereka yang akan memfasilitasinya, akan tetapi sampai saat ini kita masih memanfaatkan yang ada kita maksimalkan semaksimal mungkin tujuannya itu hanya satu untuk menurunkan angka stunting dan memperbaiki kondisi anak yang terkena stunting
8. Apakah tenaga kesehatan yang ada di puskesmas sudah cukup untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Sumber daya manusia nya untuk tenaga kesehatannya berdasarkan perhitungan kita masih kurang memadai nah dalam pelaksanaan program dapur sehat tersebut mungkin bisa di tambah lagi untuk petugas promkes dan ahli gizinya
9. Apakah sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting sudah cukup?
 - Dana yang kita dapat dari pemerintah bersumber dari dana dinas Kesehatan, BKKBN, APBN, APBD, dana alokasi khusus yang digunakan untuk menjalankan program penurunan angka stunting ada juga dari dana desa kita bekerja sama dengan dana desa untuk program tersebut
10. Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut?
 - Hasil evaluasi dari setiap rapat yang sudah dilakukan akan dibuat target dalam penurunan angka stunting setiap sebulan sekali
11. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
 - Puskesmas selalu memantau balita stunting yang sudah dilaporkan dari desa melalui aplikasi PPGM setelah monitoring untuk penurunan angka stunting untuk pengevaluasian itu dilakukan setiap sebulan sekali dengan rapat rembuk stunting
12. Bagaimana pengkolaborasian gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Untuk penggabungan dapur sehat ini pastinya pada saat pihak Puskesmas mensosialisasikan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting nah kalau untuk dapur sehat ini kan yang mulai itu para kader, pihak KB, serta pihak desa dan pihak Puskesmas
13. Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting?
 - Iya lingkungan sosial dapat menghambat karena minimnya pengetahuan dan cara pola asuh dengan dukungan masyarakat yang tidak mau peduli dengan gizi keluarga mereka Pola pikir dan pola

asuh orang tua juga berpengaruh karena ada pernah kejadian orang tua diberikan makanan tambahan, telur vitamin susu namun pemberiannya tidak dikhususkan ke anak stunting tersebut. Ada juga yang diberikan telur satu papan untuk seminggu namun dikelola untuk dalam satu keluarga yang mengakibatkan telur tersebut hanya untuk tiga hari saja jadi mau kita edukasi gimana pun juga sulit dikarenakan rata-rata anak stunting itu ekonominya yang rendah serta pola asuh yang kurang maksimal

Transkrip wawancara mendalam Bersama koor Gizi Kecamatan Pagar Merbau

- I. Identitas informan
 - Nama : Intan Murni S.Gz
 - Umur : 57 thn
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Pendidikan terakhir : S2
 - Tanggal wawancara : 29 April 2024
- II. Pertanyaan
 1. Bagaimana penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?
 - Kita sudah melakukannya dengan cara sosialisasi namun sebagai ahli gizi hanya pelaksana seperti misalnya pemberian MPASI nah MPASI itu diberikan setelah 6 bulan ASI eksklusif. namun terkadang dilakukan penjemputan bolang dari puskesmas kepada masyarakat yang tidak mau mengikuti kegiatan tersebut karena pola pikir orang tua nya yang kurang makannya terkadang kita lakukan penjemputan kerumah rumah agar yang mengikuti sosialisasi tersebut.
 2. Bagaimana komunikasi dan koordinasi yang dilakukan para petugas kesehatan agar masyarakat memahami tata cara dan langkah terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?
 - Sudah kita lakukan namun kembali lagi ke masyarakatnya menjalankan atau tidak kita pihak puskesmas melakukan kolaborasi dengan para kader posyandu untuk dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang mempunyai balita stunting melalui kegiatan posyandu.
 3. Bagaimana kecekatan petugas kesehatan dalam program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting? Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya masing masing?
 - Harus wajib bersedia dan berkolaborasi dalam setiap program. Apalagi kan kita juga selalu melakukan pengukuran ulang sebulan sekali untuk semua bayi dan balita supaya kita mengetahui perkembangan anak serta untuk mendata siapa saja yang termasuk stunting.
 4. Apakah seluruh petugas kesehatan sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?

- Iya harus mengambil tindakan jika adanya laporan peningkatan stunting dari program tersebut
5. Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat penurunan stunting di lapangan? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
 - Nah untuk ukuran keberhasilan itu sendiri dengan penurunan angka stunting itu sendiri untuk sarannya itu terkhusus masyarakat yang mempunyai balita stunting, selain itu juga calon pengantin, remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui.
 6. Siapa saja yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting tersebut?
 - untuk sarannya itu terkhusus masyarakat yang mempunyai balita stunting, selain itu juga calon pengantin, remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui.
 7. Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?
 - Sudah cukup memadai untuk sarana dan prasarannya serta insya Allah yang kurang maksimal akan kita maksimalkan untuk saat ini mungkin di pustu pustu mungkin hanya perlu ditambah lagi kalau sarana Kesehatan yang lain hanya upgrade alat aja upgrade alat misalnya punya kita udah pengadaan tahun berapa lalu kita upgrade, tetapi sudah 90% memadai
 8. Apakah tenaga kesehatan yang ada di puskesmas sudah cukup untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Sudah cukup ketersediaan tenaga kesehatan nya. ahli gizi pun sekarang sudah ter fokus ke ahli gizi. sebelumnya ahli gizi itu merangkap ke alkes juga namun karena bertambahnya tenaga kesehatan jadi sudah cukup dengan tupoksinya masing masing
 9. Apakah sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting sudah cukup?
 - Dalam pemanfaatan dana nya sudah cukup, dana tersebut untuk memberikan PMT, susu, obat obatan.
 10. Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut?
 - kita selalu melakukan evaluasi rutin setiap sebulan sekali. Puskesmas mengevaluasikan dengan melaksanakan pengukuran ulang serta sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting serta membuat laporannya ke dinas Kesehatan.
 11. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
 - Kita selalu memonitoring melalui Posyandu untuk dapat hasil dan capaian yang maksimal. setiap bulannya kita pantau melalui aplikasi PPGM, setiap petugas di masing masing desa atau kadar wajib mengisi aplikasi tersebut. Untuk hambatan itu pasti ada yaitu tadi

karena masih ada beberapa masyarakat yang tidak maksimal dalam mengikuti program terjadinya stunting ini karena ibunya malas untuk membuat MPASI untuk anaknya harus juga dengan kader yang memantau untuk mendatangi rumahnya masing masing

12. Bagaimana pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Sudah ada gabungan kolaborasinya pada saat pasien itu kalau Berasi dengan Puskesmas untuk mensosialisasikan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting
13. Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting?
 - Sangat menghambat dalam pelaksanaan program ini karena dengan kondisi sosial ekonomi di cara pola asuh juga mempengaruhi ada itu contohnya di semu ya anak terkena stunting balita kembar mungkin karena faktor ekonomi juga berpengaruh keberhasilan juga makannya tetap harus dipantau oleh setiap kader masing masing.



Transkrip wawancara mendalam Bersama Dinas Kesehatan Deli Serdang (Seksi Gizi Masyarakat)

- I. Identitas informan
 - Nama : Sri Lisna Murni Piliang S.Km,M.Kes
 - Umur : 49 Thn
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Pendidikan terakhir : S2
 - Tanggal wawancara : 15 Mei 2024
- II. Pertanyaan
 1. Bagaimana komunikasi dan koordinasi yang dilakukan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait pelaksanaan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?
 - Pihak kita selaku dinas Kesehatan melakukan upaya dengan cara bersosialisasi menjalin kontak ke pihak puskesmas, kemudian nanti pihak puskesmas yang akan melakukan kegiatan sosialisasi dan melaksanakan serta mendukung program programnya di wilayah kerja puskesmas kecamatan Pagar Merbau dalam program dapur sehat tersebut
 2. Bagaimana cara pemahaman petugas kesehatan agar masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti program dapur sehat atasi stunting?
 - Dari pihak dinas kesehatan itu sendiri melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan berpangku tangan ke Puskesmas yang akan melaksanakan berbagai kegiatan dengan melaksanakan program GERMAS.
 3. Bagaimana kecekanan petugas kesehatan dalam program kebijakan pelaksanaan program dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya masing masing?
 - Kami selaku dinas kesehatan bersedia karena sudah menjadi kewajiban bagi tenaga kesehatan mengintegrasikan dengan melaksanakan aksi bergizi dengan berkolaborasi gabungan dengan beberapa program termasuk program dapur sehat dalam penurunan stunting.
 4. Apakah seluruh petugas kesehatan sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan program dapur sehat dalam percepatan penurunan stunting?
 - Dari kami pasti sigap dalam mengambil tindakan karena sudah menjadi tanggung jawab kami turun ke lapangan tetapi sebelum kami turun ke lapangan kan ada namanya perpanjangan tangan dengan Puskesmas jadi yang turun ke lapangan mereka terlebih dahulu
 5. Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat yang dilakukan puskesmas untuk penurunan angka stunting? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
 - Ternyata standar keberhasilan dari program pencegahan stunting yaitu dengan adanya penurunan angka Stunting.

6. Siapa saja yang menjadi sasaran dari program dapur sehat atasi stunting tersebut?
 - sasarannya itu terkhusus balita stunting. Namun selain itu remaja Putri calon pengantin ibu hamil ibu menyusui
7. Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?
 - Sarana dan prasarana dari dinas kesehatan sudah mengupayakan dengan jumlah Posyandu yang ada di kecamatan Pagar merbau untuk memiliki alat ukur Antropometrikids walaupun masih ada beberapa Posyandu yang belum memilikinya.
8. Apakah tenaga Kesehatan yang ada sudah cukup untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Untuk tenaga kesehatan di bagian gizi sudah memadai di setiap wilayah Puskesmas. dalam setiap Puskesmas sudah punya bagian ahli gizi, akan tetapi ada beberapa Puskesmas yang masih menjadi kendala nya yaitu tumpang Tindih pekerjaan
9. Bagaimana dengan sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting sudah cukup?
 - pendanaan untuk balita stunting itu dari dana APBD,BOK, dan DAK
10. Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut?
 - Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi hasil evaluasi dipaparkan dari setiap bidang dan itu dipaparkan melalui rapat koordinasi dari setiap bidang untuk program yang belum tercapai dan mengapa program tersebut tidak bisa dicapai itu dilakukan setiap sebulan sekali dengan kepala dinas kepala Puskesmas nah setiap program yang telah dicapai dievaluasikan melalui rapat koordinasi itu yang menjalankan dari setiap masing masing wilayah
11. Apakah tugas dan wewenang petugas Kesehatan sudah sesuai dengan standar dan prosedur pada program percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
 - Sudah. Untuk hambatan pastinya ada. Namun kita memonitoring dengan laporan hasil dari pihak puskesmas melalui aplikasi PPGM bahwa setiap petugas wajib mengisi aplikasi tersebut
12. Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting? Jika iya seperti apakah Tindakan dan pengaruh tersebut?
 - Pasti menghambat karena dari lingkungan sosial menyangkut ekonomi pengetahuan sanitasi lingkungan dan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait pola asuh dalam pemenuhan gizi keluarga dapat menghambat

Transkrip wawancara mendalam Bersama Camat Kecamatan Pagar Merbau

- I. Identitas informan
 - Nama : Wahyu Rismana S.STP, MAP
 - Umur : 42 Thn
 - Jenis kelamin : Laki Laki
 - Pendidikan terakhir : S2
 - Tanggal wawancara : 15 Mei
- II. Pertanyaan
 1. Bagaimana koordinasi dan komunikasi para pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan konvergensi program dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah sudah dilakukan dengan baik?
 - Sudah pastinya melakukan sosialisasi juga kepada masyarakat yang memiliki balita stunting saat posyandu melalui Puskesmas dan para kader Posyandu. Namun kami akan memberitahukan kepada pihak desa terlebih dahulu sehingga pihak desa yang langsung turun ke lapangan bersama kader dan ahli gizi Puskesmas
 2. Bagaimana cara penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada Masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan program dapur sehat penurunan stunting? Apakah Masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti program dapur sehat Atasi stunting?
 - Harus saling berkolaborasi seksama stakeholder untuk memberikan edukasi dan sosialisasi tentang program dapur sehat pencegahan stunting di setiap Posyandu
 3. Bagaimana tanggapan para pelaksana terhadap program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah menerima, menolak atau netral atas program tersebut?
 - Harus wajib menerima karena sudah menjadi kewajiban dalam pemangku stakeholder untuk penurunan stunting melalui program dapur sehat tersebut
 4. Bagaimana konsistensi para pelaksana dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting? Apakah seluruh anggota sigap dalam mengambil Tindakan?
 - Setiap pemangku stakeholder harus sigap mengambil tindakan jika terjadinya peningkatan maupun penurunan stunting
 5. Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat ini? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan program dapur sehat Atasi stunting? Apakah akan memenuhi target penurunan sesuai WHO?
 - Gambaran dari keberhasilan itu sendiri merupakan dengan adanya penurunan angka stunting dengan kolaborasi gabungan dalam menjalankan program penurunan stunting serta sasaran dan keberhasilan itu dari masyarakat yang mempunyai balita stunting. nah yang menjadi sasarannya selain terkhusus kepada masyarakat yang memiliki balita stunting, namun juga ke remaja Putri, calon pengantin, ibu hamil, dan ibu menyusui
 6. Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah dipastikan sasaran prioritas percepatan penurunan stunting telah menerima dan memanfaatkan program tersebut?

- nah yang menjadi sasarannya selain terkhusus kepada masyarakat yang memiliki balita stunting, namun juga ke remaja Putri, calon pengantin, ibu hamil, dan ibu menyusui
7. Dalam pemanfaatan dana kecamatan, apakah sudah dilakukan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana dalam upaya kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?
 - Kalau sarana dan prasarana pihak kecamatan untuk Puskesmas dan Posyandu dalam penurunan stunting insyaallah sudah cukup kita maksimalkan
 8. Apakah sudah dibentuk tim pelaksana untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - kalau untuk sumber daya manusia terkait tenaga Kesehatan sudah memadai insyaallah
 9. Apakah ada sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting ? apakah sudah cukup untuk mengimplementasikan program tersebut?
 - Untuk pemanfaatan dana kecamatan itu kita gunakan untuk program dan percaya dengan memberi makanan bergizi serta untuk sarana dan prasarana Posyandu ada juga dana yang bersumber dari dana APBD dan DAK
 10. Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut?
 - Sudah. Hasil dari evaluasi bersama Puskesmas dan para kader yang sudah dilakukan akan dibuat target dalam kinerja penurunan stunting
 11. Apakah tugas dan wewenang sudah sesuai dengan standar dan prosedur pada program percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
 - Insyaallah sudah, kalau mengenai hambatan pasti ada. namun telah kita upayakan untuk menjalankan program semaksimal mungkin. Kita monitoring dengan baik sebulan sekali melalui pihak puskesmas dan kader kader
 12. Bagaimana pengkolaborasian gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - gabungan kolaborasinya itu biasanya dengan para kader dengan pihak KB
 13. Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting?
 - Kalau untuk lingkungan sosial dan pengetahuan masyarakat dalam menjalankan kebijakan program ini pastinya menghambat karena dengan kondisi ekonomi dan cara pola asuh untuk gigit warga masyarakat yang belum baik karena mungkin kan pengasuhan yang berbeda.

Transkrip wawancara mendalam Bersama Bidan Desa

- I. Identitas informan
 - Nama : Asmiati Purba S.Keb
 - Umur : 50 Thn
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Pendidikan terakhir : S1
 - Tanggal wawancara : 13 Mei
- II. Pertanyaan
 1. Bagaimana koordinasi dan komunikasi para pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan konvergensi program dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah sudah dilakukan dengan baik?
 - mulai dari 2022-2024 program stunting itu termasuk prioritas dari dana desa untuk penurunan stunting, jadi kita sebagai bidan desa memberikan penyuluhan kepada kader karena kita juga kolaborasi dengan kader tuh, lalu diberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana pelaksanaan program dapur sehat pencegahan stunting
 2. Bagaimana cara penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada Masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan program dapur sehat penurunan stunting? Apakah Masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti program dapur sehat Atasi stunting?
 - Sudah kita sudah melakukan sosialisasi dan melaksanakan programnya namun itu kembali lagi ke masyarakatnya memahami atau tidak program dapur sehat itu
 3. Bagaimana tanggapan para pelaksana terhadap program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah menerima, menolak atau netral atas program tersebut?
 - Wajib bersedia. Kita sebagai bidan desa palingan memonitoring dari kader Posyandu untuk pencapaiannya itu program yang sudah berhasil pada program dapur sehat yang dapat menurunkan angka stunting
 4. Bagaimana konsistensi para pelaksana dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting? Apakah seluruh anggota sigap dalam mengambil Tindakan?
 - Harus sigap dalam mengambil tindakan
 5. Bagaimana standar pelaksanaan program dapur sehat ini? Apakah yang menjadi ukuran keberhasilan program dapur sehat Atasi stunting? Apakah akan memenuhi target penurunan sesuai WHO?
 - Kita sebagai bidan desa palingan memonitoring dari kader Posyandu untuk mencapainya yaitu program yang sudah berhasil pada program dapur sehat yang dapat menurunkan angka stunting sarannya itu terkhusus kepada masyarakat yang memiliki balita stunting
 6. Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah dipastikan sasaran prioritas percepatan penurunan stunting telah menerima dan memanfaatkan program tersebut?
 - stunting sarannya itu terkhusus kepada masyarakat yang memiliki balita stunting

7. Dalam pemanfaatan dana kecamatan, apakah sudah dilakukan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana dalam upaya kelancaran pelaksanaan dapur sehat percepatan penurunan stunting?
 - sudah cukup memadai. kalau untuk pada waktu pelaksanaan sosialisasi di rumah stunting itu masyarakat yang mengikuti program dapur sehat kita antarkan ke rumah stunting itu pakai becak atau transportasi
8. Apakah sudah dibentuk tim pelaksana untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Sudah cukup memadai, karena dibantu dengan kader terlatih
9. Apakah ada sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah sudah cukup untuk mengimplementasikan program tersebut?
 - Sudah cukup karena dana dari desa itu yang dikelola para kader untuk memberikan PMT nah PMT itu diadakan melalui dana desa, untuk pada program di rumah stunting itu pihak desa yang mengumpulkan bahan makanannya atau dalam bentuk nominal juga boleh
10. Apakah sudah ada dilakukan monitoring dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program konvergensi percepatan penurunan stunting yang sudah terlaksana? Jika ada kapan dilakukannya monitoring dan evaluasi tersebut?
 - Sudah memonitoring dengan baik setiap bulannya kita melakukannya dengan pihak Puskesmas dan juga para kader
11. Apakah tugas dan wewenang sudah sesuai dengan standar dan prosedur pada program percepatan penurunan stunting? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
 - Kalo hambatan itu pasti ada misalnya seperti pola pikir orang tuanya yang masih kurang mengenai asupan gizi si anak namun kita telah berusaha untuk mengupayakan yang terbaik. untuk saat ini capaian program penurunan angka stunting yang sudah berhasil itu dapur sehat, ada dia dibuat rumah stunting itu dikhususkan untuk masyarakat yang mempunyai balita stunting yang diadakan dalam setiap seminggu sekali per tiga desa
12. Bagaimana pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - kalau untuk dapur sehat itu kolaborasi dengan pihak KB, para kader dan pihak puskesmas,kecamatan,desa juga
13. Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting?
 - Dibidang ekonomi mungkin iya dikarenakan pendapatan orang tua yang kurang itu yang menyebabkan si anak tidak terpenuhi Gizinya. Lalu lingkungannya itu tadi, dia waktu lahir itu sehat tetapi karena polusi di sebelah rumahnya itu ada pembakaran batu bata kita sudah sosialisasikan dan kita perintahkan untuk menjauh dari lingkungan tersebut dikarenakan asapnya itu tadi jadi anak tersebut terkena ispa maka pergerakan tubuhnya itu sudah otomatis

tersumbat tetapi kita udah berupaya untuk mengatasinya dari vitamin, PMT, bahan baku juga kita sudah upayakan.



Transkrip wawancara mendalam Bersama Kader Posyandu

- I. Identitas informan
 - Nama : Lisnawati
 - Umur : 48 Thn
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Pendidikan terakhir : SMK
 - Tanggal wawancara : 12 Mei 2024
- II. Pertanyaan
 1. Bagaimana pelaksanaan dalam menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan petugas kesehatan saat berkomunikasi mengenai program dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah sudah dilakukan dengan baik?
 - Pelaksanaan dalam penyampaian informasi Sudah dilakukan dengan baik oleh petugas kesehatan, kami para kader diwajibkan oleh pihak Puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang pencegahan stunting kepada masyarakat yang memiliki balita stunting pada saat menjalankan Posyandu
 2. Bagaimana pelaksanaan petugas kesehatan dalam memberi pemahaman saat penyampaian informasi terkait program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah terlaksana dengan baik?
 - Sudah terlaksana dengan baik. Namun saya selaku kader tidak dapat memastikan kalau masyarakatnya itu memahaminya, akan tetapi kami selaku kader sudah semaksimal mungkin untuk menjalankan peran kami
 3. Bagaimana kesiapan petugas kesehatan dalam melaksanakan tugas pada program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah menerima, menolak atau netral atas program tersebut?
 - Iya memberikan edukasi ke masyarakat namun itu tadi kembali lagi ke masyarakatnya masih ada yang belum mengikuti dengan baik
 4. Bagaimana sikap petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting? Apakah seluruh anggota sigap dalam mengambil tindakan?
 - Iya siap mengambil tindakan
 5. Sebagai kader apakah ibu pernah memberikan kebijakan konvergensi percepatan penurunan stunting dari petugas Kesehatan kepada ibu hamil seperti: Upaya promosi Kesehatan terkait stunting dan pentingnya asi eksklusif, pemberian suplementasi zat besi, asam folat dan yodium, pemberian MPASI, memberikan edukasi gizi Masyarakat
 - Dengan memberikan edukasi ke masyarakat namun ya itu tadi kembali lagi ke masyarakatnya masih ada yang belum mengikuti dengan baik.
 6. Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah dipastikan sasaran prioritas percepatan penurunan stunting telah menerima dan memanfaatkan program tersebut?
 - sasarannya itu terkhusus ke balita stunting Namun terkadang semua balita juga boleh datang di waktu pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting

7. Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan konvergensi percepatan program dapur sehat penurunan stunting?
 - Sudah cukup membantu sarana prasarananya yang dimiliki, kami para kader sudah mendapatkan dukungan dari puskesmas dan desa baik untuk alat ukur atau alat dan bahan untuk pelaksanaan program dapur sehat
8. Apakah sudah dibentuk tim pelaksana untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Sudah tim pelaksana nya itu poder lalu ada dari pihak KB dan Puskesmas yang bergabung di program ini serta memantau kegiatan ini terkadang juga memberikan edukasi juga
9. Apakah ada sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting ? baik dana dari puskesmas maupun kecamatan apakah sudah cukup untuk mengimplementasikan program tersebut?
 - Masalah dana kau dibilang cukup ya cukup namun terkadang dana dari desa ada juga dana dari masyarakat itu dari jimpitan kalau dari Puskesmas itu roti susu telur.
10. Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting?
 - Iya ekonomi berpengaruh karena rata-rata mungkin karena penghasilan orang tuanya pas Pasan jadi untuk makan aja mungkin pas-pasan cuma terkadang ada orang tua yang masih bandel nanti udah diberi tahu tidak dilaksanakan

Transkrip wawancara mendalam Bersama Kader Posyandu

- I. Identitas informan
 - Nama : Sugiyem
 - Umur : 51 Thn
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Pendidikan terakhir : SMA
 - Tanggal wawancara : 13 Mei 2024
- II. Pertanyaan
 1. Bagaimana pelaksanaan dalam menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan petugas kesehatan saat berkomunikasi mengenai program dapur sehat percepatan penurunan stunting? Apakah sudah dilakukan dengan baik?
 - Pelaksanaan dalam menyampaikan informasi yang disampaikan petugas kesehatan sudah cukup baik melalui sosialisasi kepada masyarakat
 2. Bagaimana pelaksanaan petugas kesehatan dalam memberi pemahaman saat penyampaian informasi terkait program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah terlaksana dengan baik?
 - Untuk mengenai dapur sehat juga cukup jelas pelaksanaan program tersebut dilaksanakan seminggu sekali per tiga desa
 3. Bagaimana kesiapan petugas kesehatan dalam melaksanakan tugas pada program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting? Apakah menerima, menolak atau netral atas program tersebut?
 - Menerima kami wajib bersedia sebagai untuk pelaksanaan program tersebut dengan apapun masalahnya yang kami hadapi di lapangan
 4. Bagaimana sikap petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat atasi stunting? Apakah seluruh anggota sigap dalam mengambil tindakan?
 - Kami selaku kader harus sigap mengambil tindakan karena memang sudah menjadi tugas dan kewajiban kami
 5. Sebagai kader apakah ibu pernah memberikan kebijakan konvergensi percepatan penurunan stunting dari petugas Kesehatan kepada ibu hamil seperti: Upaya promosi Kesehatan terkait stunting dan pentingnya asi eksklusif, pemberian suplementasi zat besi, asam folat dan yodium, pemberian MPASI, memberikan edukasi gizi Masyarakat
 - Standarnya itu dengan adanya bertambah berat badan anak dan tinggi badan anak itu sudah termasuk standar dan ukuran keberhasilan menurunnya angka stunting
 6. Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program dapur sehat Atasi stunting? Apakah sudah dipastikan sasaran prioritas percepatan penurunan stunting telah menerima dan memanfaatkan program tersebut?
 - sasarannya itu khusus kepada balita stunting, namun juga calon pengantin ibu hamil dan ibu menyusui
 7. Apakah sarana dan prasarana puskesmas yang dimiliki saat ini sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan konvergensi percepatan program dapur sehat penurunan stunting?
 - Sarana dan prasarana dari lintas sektor gabungan telah memadai dalam pemberian makanan tambahan serta MPASI

8. Apakah sudah dibentuk tim pelaksana untuk melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting?
 - Sudah dukungan dari Puskesmas untuk Posyandu saling kontribusi dari Puskesmas dalam memo memberikan edukasi dan pengukuran balita stunting
9. Apakah ada sumber daya finansial (Anggaran) dalam melaksanakan program dapur sehat konvergensi percepatan penurunan stunting ? baik dana dari puskesmas maupun kecamatan apakah sudah cukup untuk mengimplementasikan program tersebut?
 - Sudah karena dana dari desa itulah yang kita buat kegiatan program tersebut untuk balita stunting
10. Apakah kondisi lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi petugas Kesehatan dalam pelaksanaan program dapur sehat Atasi stunting?
 - Iya mempengaruhi kendalanya itu banyak orang tua dari balita stunting yang tidak ingin datang secara mandiri melainkan harus dengan adanya penjemputan karena mereka menganggap tidak penting untuk datang ke Posyandu



Lampiran 4 : Dokumentasi



Kepala Puskesmas



Pegawai puskesmas

Selaku Pemangku gizi



Pihak Dinas Kesehatan



Bidan Desa



Pihak Kecamatan



Balita Stunting (ibu sari masni)



Kader Posyandu



Kader Posyandu



Balita Stunting (Ibu Nova Syafitri)



Balita Stunting (Ibu Melati Purba)



Balita Stunting

Ibu Eva arnita



Balita Stunting

Ibu Ayumi Hawa







SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Surat Izin penelitian di puskesmas Pagar Merbau

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT JL.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683</p>
<p>Nomor : B.90/Un.11/KM I/PP.00.9/01/2024</p>	<p>17 Januari 2024</p>
<p>Lampiran : -</p>	
<p>Hal : Izin Riset</p>	
<p>Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang</p>	
<p><i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:</p>	
<p>Nama : Salsabila Prayatna</p> <p>NIM : 0801201114</p> <p>Tempat/Tanggal Lahir : Jati Rejo, 10 Maret 2002</p> <p>Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p>Semester : VIII (Delapan)</p> <p>Alamat : DUSUN PEMBANGUNAN Kelurahan Tanjung mulia Kecamatan Pagar merbau</p>	
<p>untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan galang, Desa pagar merbau I, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:</p>	
<p><i>Analisis pelaksanaan program Posyandu untuk penanggulangan stunting di puskesmas kecamatan pagar merbau</i></p>	
<p>Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 17 Januari 2024 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan</p>	
	
<p><i>Digitaly Signed</i></p> <p><u>Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA</u> NIP. 197311122000031002</p>	
<p>Tembusan: - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan</p>	
<p>info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keasthan surat</p>	

Surat Balasan Dinas Kesehatan Deli Serdang



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN

Jalan Karya Asih Nomor 4 Lubuk Pakam Kode Pos - 20514
 Telepon. (061) - 7951849 Faks. (061) - 7951849
 Pos-el : dinkes@deliserdangkab.go.id Laman : <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 26 April 2024

Nomor : 800.1.4.1/0233 /DS//2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset

Yth,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Sumatera Utara
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Nomor : B.90/Un.11/KM.I/PP.00.9/01/2024 dengan perihal Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pihak kami tidak menaruh keberatan dan mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara untuk melaksanakan Riset di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, yaitu :

Nama : Salsabila Prayatna
 NIM : 0801201114
 Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Judul : Analisis Pelaksanaan Program untuk Penanggulangan Stunting di UPT Puskesmas Kecamatan Pagar Merbau.

Perlu kami tambahkan, setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, agar menyampaikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.



Ditandatangani Secara Elektronik :
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Deli Serdang

dr. ASRI LUDIN TAMBUNAN, M.Ked(PD), Sp.PD
 Pembina Tk.I (I/1/b)
 NIP. 19761129 200604 1 006

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik



Surat selesai penelitian di puskesmas kecamatan Pagar Merbau

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS PAGAR MERBAU Jalan Galang – Pagar Merbau I Kode Pos 20551 Pos el : puskpagamrmerbau@gmail.com</p>	
<p>SURAT KETERANGAN No : 440/1467/TU/PM/IV/2024</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama	:	dr. Wawan Hariawan, M.Kes
NIP	:	19790828 200903 1 004
Pangkat/Golongan	:	Penata Tk.I, III/d
Jabatan	:	Kepala UPT Puskesmas Pagar Merbau
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>		
Nama	:	Salsabila Prayatna
NIP	:	0801201114
Prodi	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat
<p>Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan Riset Analisis Pelaksanaan Program Untuk Penanggulangan Stunting pada tanggal 29 April 2024.</p>		
<p>Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Pagar Merbau, 29 Februari 2024 Kepala UPT Puskesmas Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau</p>		
		
<p>dr. Wawan Hariawan, M.Kes Penata Tingkat I NIP. 19790828 200903 1 004</p>		

Surat Izin Riset Kecamatan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PAGAR MERBAU

Jl. Desa Galang Dusun II Desa Pagar Merbau I Kode Pos : 20551

Email : kecpagarmербу@deliserdangkab.go.id
 Website : pagarmербу.deliserdangkab.go.id

Pagar Merbau, 22 Mei 2024

Nomor : 070 / 242
 Sifat : Penting
 Lamp :
 Perihal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth:
 Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

di-
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor B.125/Un.11/KM.I/PP.00.9/05/2024 Tanggal 02 Mei 2024 Perihal Izin Riset, atas nama :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	Salsabila Prayatna	0801201114	Analisis Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pagar Merbau

Selanjutnya kami sampaikan bahwa nama tersebut diatas dapat melakukan Penelitian di Kecamatan Pagar Merbau dengan tetap berkoordinasi dengan Pihak Kecamatan Pagar Merbau dan Pemerintah Desa dimana lokasi penelitian berada.

Demikian disampaikan, untuk dipedomani dan dilaksanakan.



WAHYU RISMIANA, S.STP., M.A.P
 NIP.19821009 200112 1 005